

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi saat ini sangat dipengaruhi oleh sektor ekonomi, yang menjadi indikator utama keberhasilan pemerintah dalam mencapai tujuannya. Masyarakat berkontribusi dalam pembangunan nasional, terutama dalam aspek pembangunan ekonomi, melalui keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Sektor UMKM tidak hanya memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong utama penciptaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan kesejahteraan.

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari total PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di sektor formal (Kemenkop UKM, 2023). Meskipun kontribusi ini sangat signifikan, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM sering kali menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial yang dapat mengancam keberlangsungan usaha mereka. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam PDB dan terbukti cukup tangguh menghadapi berbagai krisis yang pernah melanda Indonesia. Oleh karena itu, UMKM seharusnya mendapatkan perhatian lebih untuk dikembangkan, agar bisa menjadi pilar utama ekonomi yang mampu membantu Indonesia menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Hartono & Hartomo, 2014).

Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan negara, pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan UMKM. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah melalui pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2020, jumlah KUR mencapai Rp 178,07 triliun, meningkat sekitar 16,25%, dan pada tahun 2021 mencapai Rp 192,59 triliun, dengan kenaikan sekitar 8,16%. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sangat membutuhkan akses pembiayaan untuk mengembangkan usaha mereka.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Hal ini mencakup pemahaman tentang anggaran, laporan keuangan, serta manajemen risiko. Menurut penelitian oleh Wahyono dan Hutahayan (2021), terdapat hubungan positif antara tingkat literasi keuangan yang tinggi dengan kinerja finansial UMKM. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang aspek-aspek keuangan cenderung lebih mampu mengelola usaha mereka secara efisien. Di sisi lain, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan pelaku usaha melakukan kesalahan fatal, seperti pengelolaan utang yang buruk atau keputusan investasi yang tidak tepat (Fatoki, 2014). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM sangat penting untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah perencanaan keuangan. Proses ini melibatkan penetapan tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang serta strategi untuk mencapainya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Olive et al. (2022), ditemukan bahwa perencanaan keuangan yang baik berkontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki rencana keuangan yang jelas cenderung lebih

mampu menghadapi tantangan finansial dan mencapai tujuan bisnis mereka. Dengan adanya perencanaan yang matang, pelaku UMKM dapat lebih siap menghadapi fluktuasi pendapatan atau biaya tak terduga, sehingga meningkatkan peluang keberlangsungan usaha mereka.

Modal usaha juga merupakan faktor kunci dalam mendukung keberlangsungan UMKM. Modal yang cukup memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan investasi dalam pengembangan bisnis mereka. Namun, akses terhadap modal sering kali menjadi kendala bagi banyak pelaku UMKM. Pelaku usaha yang memiliki pemahaman baik tentang literasi keuangan lebih mampu memahami syarat-syarat pinjaman dan mempersiapkan proposal bisnis yang baik bagi pemberi pinjaman. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan tidak hanya membantu dalam pengelolaan internal tetapi juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan dukungan finansial eksternal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan modal usaha sering kali berkaitan erat dengan rendahnya kemampuan UMKM untuk bertahan dalam jangka panjang. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2023) mengungkapkan bahwa UMKM yang memiliki akses ke pembiayaan yang memadai lebih mampu mengelola risiko yang dihadapi dan lebih inovatif dalam mengembangkan produk mereka. Hal ini menegaskan pentingnya peran modal usaha dalam mendukung kelangsungan dan perkembangan usaha kecil dan menengah. Mengingat faktor ini, penting untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan akses terhadap modal usaha saling berhubungan dan mempengaruhi keberlanjutan UMKM.

Pentingnya pendidikan dan pelatihan mengenai literasi keuangan bagi pelaku UMKM sangatlah penting. Program-program edukasi yang dirancang untuk

meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha kecil. Misalnya, beberapa lembaga telah melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan literasi finansial di kalangan karyawan dan pengusaha pemula. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, para pelaku UMKM diharapkan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam menjalankan usaha mereka.

Secara keseluruhan, hubungan antara literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan modal usaha sangat erat kaitannya dengan keberlangsungan UMKM. Penelitian-penelitian terkini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi positif pada kinerja finansial dan keberlanjutan usaha kecil di Indonesia. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi dan perencanaan keuangan perlu terus digalakkan agar para pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan perubahan pasar serta meningkatkan daya saing mereka dalam perekonomian global yang semakin kompetitif (Dian Sudewi & Sutrisna Dewi, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana literasi keuangan dan perencanaan keuangan mempengaruhi keberlangsungan UMKM di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari serta memberikan rekomendasi bagi stakeholder terkait untuk mendukung peningkatan kapasitas finansial para pelaku usaha kecil. Dengan memahami interaksi antara ketiga faktor ini, literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan modal usaha diharapkan dapat ditemukan solusi efektif untuk memperkuat posisi UMKM sebagai pilar ekonomi lokal.

Terdapat sejumlah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, namun masih ada celah penelitian (research gap) yang perlu diisi. Sebagian besar studi sebelumnya lebih fokus pada wilayah atau kota besar yang memiliki kondisi ekonomi dan akses terhadap fasilitas keuangan yang berbeda. Maka dari itu Lampasi Tigo Nagari

digunakan sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik ekonomi, sosial, dan infrastruktur yang lebih sederhana masih terbatas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan akses terhadap modal usaha dalam menentukan keberlanjutan UMKM, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari. Meskipun banyak studi yang telah dilakukan di kota-kota besar, penelitian mengenai faktor-faktor tersebut di daerah dengan kondisi ekonomi yang lebih sederhana masih terbatas. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat topik **"Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Modal Usaha terhadap Keberlanjutan Usaha pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari"** sebagai judul penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha pada UKM di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari?
2. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha pada UKM di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari?
3. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap keberlanjutan usaha pada UKM di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha pada UKM di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari

2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha pada UKM di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberlanjutan usaha pada UKM di Kecamatan Lampasi Tigo Nagari

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi, dengan menambah wawasan mengenai kondisi sektor UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh sektor UMKM.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini menjadi kesempatan untuk lebih memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM dalam mempertahankan keberlanjutannya, sekaligus meningkatkan kemampuan melakukan analisis serta penulisan ilmiah yang lebih baik.

3. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang berguna bagi Dinas Koperasi dan UMKM dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan sektor UMKM.

4. Bagi Pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai strategi pengembangan usaha yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini, penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab dengan pembagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pendahuluan juga memaparkan kerangka teoritis yang menjadi dasar penelitian dan relevansinya terhadap permasalahan yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori yang mendasari penelitian, mencakup definisi, konsep, serta teori-teori yang relevan dengan topik yang diteliti. Selain itu, bab ini juga membahas hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian untuk memberikan landasan teori yang kuat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain penelitian, pendekatan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab ini juga menguraikan populasi dan sampel penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang telah dianalisis. Hasil penelitian dipaparkan dengan jelas, disertai dengan pembahasan yang menghubungkan temuan dengan teori-teori yang ada.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait dan peneliti selanjutnya berdasarkan temuan penelitian.

